

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan perilaku kesehatan yang berkaitan dengan masalah keperawatan yang dialami Ny. N. Pada kesempatan ini fokus studi kasus adalah rebusan daun seledri yang didasarkan pada asuhan keperawatan keluarga pada masalah keperawatan nyeri kronis dengan kondisi klinis peningkatan tekanan darah. Masalah yang diamati adalah nyeri kronis dengan peningkatan tekanan darah.

B. Subjek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah 1 orang di keluarga Tn.U yaitu Ny. N yang berusia 58 tahun. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

1. Klien dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang memiliki keluhan nyeri lebih dari 3 bulan.
2. Bersedia menjadi partisipan dan bersedia menerima asuhan keperawatan.
3. Klien dan keluarga dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

Kriteria eksklusi:

1. Klien alergi daun seledri.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada studi kasus ini adalah rebusan daun seledri dan masalah keperawatan nyeri kronis.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Rebusan daun seledri	Minuman yang terbuat dari air hasil rebusan daun seledri yang menggunakan 20 gram daun seledri yang sudah di cuci bersih, direbus menggunakan air 200 cc selama 10-15 menit sehingga menjadi 100 cc, setelah itu siap diminum dalam kondisi hangat kuku, yang di konsumsi sebagai terapi non farmakologi	Nyeri menurun dengan tindakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
Nyeri kronis	Respon verbal dan non verbal yang dikeluhkan oleh pasien lebih dari 3 bulan.	Pengukuran menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian yang diteliti. Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Format Pengkajian asuhan keperawatan yang mengadaptasi dari Primadilla, Fitarina, & Metri (2023) yang isinya mengacu pada SDKI, SIKI, dan SLKI.
2. *Inform Consent*
3. Skala NRS (*Numeric Rating Scale*)
4. Format SOP (*Standar Operasional Prosedur*)
5. *Nursing kit*, Seperti tensimeter, stetoskop, thermometer
6. Alat dan Bahan
 Alat dan bahan untuk melakukan tindakan meliputi
 - a. 5 helai daun seledri (20 gram)
 - b. Gelas belimbing berukuran 200 ml
 - c. Air putih
 - d. Pisau
 - e. Saringan (jika ada)

- f. Panci
- g. Talenan

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumen studi kasus

1. Wawancara

Jenis pengumpulan data di studi kasus menggunakan metode wawancara. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh data pasien mengenai hipertensi dan keluhan nyeri.

2. Observasi

Digunakan untuk melihat ekspresi klien dengan skala wajah *wong baker* (Ni *et al.*, 2023)

3. Pemeriksaan Fisik

Dilakukan dengan inspeksi, palpasi, auskultasi.

4. Dokumentasi studi

Melihat catatan rekam medik pasien

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti mengisi *link* peminatan ke Prodi Keperawatan Kotabumi dan berkonsultasi dengan pembimbing yang sudah ditentukan. Meminta surat penelitian, mendapat izin dari Puskesmas dan meminta untuk memberikan rekomendasi kepada peneliti terkait pasien hipertensi.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Menentukan kasus sesuai kriteria inklusi
- b. Menjelaskan tujuan untuk dilakukan penelitian kepada pasien.
- c. Mengajukan *inform consent* kepada keluarga pasien.
- d. Melakukan pengkajian pasien.
- e. Merumuskan masalah keperawatan.
- f. Menyusun rencana keperawatan.
- g. Melaksanakan dan mengevaluasi.
- h. Mendokumentasikan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus dilaksanakan di rumah Ny. N di Jalan Soekarno Hatta Gang Elang 1 No 129, Tanjung Aman, Kota Bumi Selatan, Kab. Lampung Utara daerah wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. Waktu studi kasus dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 19 sampai dengan 21 Maret tahun 2025

H. Analisis dan Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih. Untuk studi kasus, penyajian data menggunakan narasi dan tabel. Analisis yang dilakukan dengan membandingkan data data ditemukan dan tindakan yang peneliti lakukan dengan konsep teori serta jurnal penelitian.

I. Etika Pengambilan Data

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu:

1. *Respect For Human Dignity*

Peneliti memberikan edukasi tentang penyakit hipertensi dan cara mengatasinya, sehingga Ny. N dan keluarga bersedia menjadi partisipan dengan menandatangani *inform concent* tanpa adanya paksaan dari peneliti setelah diberikan penjelasan oleh peneliti tentang maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan.

2. *Respect For Privacy and Confidentiality*

Data yang peneliti dapat dari responden penelitian tidak peneliti sebarluaskan, hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja. Peneliti juga menjaga data subjek penelitian dengan hanya menampilkan inisial subjek penelitian.

3. *Respect For Justice Inclusiveness*

Peneliti tidak membedakan tindakan dari awal sampai akhir kegiatan bersama responden penelitian.

4. *Balancing Harm and Benefit*

Peneliti meminimalkan dampak merugikan yang dapat memperburuk klien, dengan memperhatikan suhu air rebusan daun seledri saat meminum kondisi hangat kuku.